

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DENGAN BASIS LIMA
PILAR PENDIDIKAN UNESCO DI MADRASAH ALIYAH MAFAZA
BANTUL**



Oleh: Rido Awal Pratama

NIM: 22204011015

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2320/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DENGAN BASIS LIMA PILAR PENDIDIKAN UNESCO DI MADRASAH ALIYAH MAFAZA BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIDO AWAL PRATAMA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011015
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66c848c418d29



Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c839c1d7fb6



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c7f820786ad



Yogyakarta, 14 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cbd391d461e

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rido Awal Pratama**
NIM : 22204011015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Rido Awal Pratama
NIM: 22204011015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA
DIDIK DENGAN BASIS LIMA PILAR PENDIDIKAN UNESCO DI MADRASAH ALIYAH MAFAZA
BANTUL

Nama : Rido Awal Pratama
NIM : 22204011015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. M. Agung Rokhimawan, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 14 Agustus 2024

Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.

Hasil : A- (93)

IPK : 3,94

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DENGAN BASIS LIMA PILAR PENDIDIKAN UNESCO DI MADRASAH ALIYAH MAFAZA BANTUL

yang ditulis oleh:

Nama : Rido Awal Pratama
NIM : 22204011015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024
Pembimbing,



Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19780823 200501 2 003

ABSTRAK

Rido Awal Pratama, NIM. 22204011015. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik dengan Basis Lima Pilar Pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing: Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul; 2) mengidentifikasi implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, yakni 1) Pembentukan karakter peserta didik yang dilakukan pendidik yakni membuat rencana pembelajaran akan tetapi tidak mencantumkan pendekatan, model, dan metode pembelajaran karena bersifat fleksibel. Pada proses pelaksanaannya, pendidik menerapkan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO. Pada aspek *learning to know*, pendidik menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Pada aspek *learning to do*, pendidik menggunakan metode *story telling*, simulasi, dan ceramah. Pada aspek *learning to live together*, pendidik menggunakan metode ceramah. Pada aspek *learning to be*, pendidik menggunakan metode penugasan dan presentasi. Pada aspek *learning to transform* (belajar bertransformasi), pendidik mengajak peserta didik berdoa sebelum dan setelah belajar serta mendisiplinkannya. Pada evaluasinya, menambahkan materi yang tidak ada di buku, memanfaatkan media, dan sumber belajar yang tersedia; 2) Implikasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik disesuaikan dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO. Pada aspek *learning to know*, peserta didik memahami definisi licik, tamak, zalim dan diskriminasi. Pada aspek *learning to do*, peserta didik mampu menerapkan adab-adab dalam menjenguk orang sakit. Pada aspek *learning to live together*, peserta didik mampu menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi dan mengetahui dampak-dampak negatifnya. Pada aspek *learning to be*, peserta didik mampu menyelesaikan tugas dan mempresentasikannya terkait materi licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. Pada aspek *learning to transform*, peserta didik mampu melakukan kebaikan seperti membaca doa sebelum dan setelah belajar serta disiplin.

Kata Kunci: implementasi, karakter, lima pilar pendidikan UNESCO

ABSTRACT

Rido Awal Pratama, NIM. 22204011015. *Implementation of Aqidah Akhlak Learning in Forming Students' Character Based on the Five Pillars of UNESCO Education at Madrasah Aliyah Mafaza Bantul. Thesis of Islamic Religious Education Study Program (PAI) Masters Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Advisor: Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.*

This study aims to: 1) analyze the implementation of aqidah akhlak learning in forming students' character based on the five pillars of UNESCO education at Madrasah Aliyah Mafaza Bantul; 2) identify the implications of aqidah akhlak learning on the formation of students' character based on the five pillars of UNESCO education at Madrasah Aliyah Mafaza Bantul.

The type of research used is qualitative with a phenomenological approach. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Qualitative data analysis is carried out by means of data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification.

This study produced two conclusions, namely 1) The formation of student character carried out by educators is to make a learning plan but does not include the approach, model, and learning method because it is flexible. In the implementation process, educators apply aqidah akhlak learning in forming student character based on the five pillars of UNESCO education. In the learning to know aspect, educators use the lecture method and whiteboard media. In the learning to do aspect, educators use the story telling method, simulation, and lecture. In the learning to live together aspect, educators use the lecture method. In the learning to be aspect, educators use assignment and presentation methods. In the learning to transform aspect, educators invite students to pray before and after learning and discipline them. In the evaluation, adding material that is not in the book, utilizing media, and available learning resources; 2) The implications of aqidah akhlak learning in forming student character are adjusted to the five pillars of UNESCO education. In the learning to know aspect, students understand the definition of cunning, greedy, cruel and discrimination. In the learning to do aspect, students are able to apply manners in visiting the sick. In the aspect of learning to live together, students are able to avoid cunning, greedy, cruel, and discriminatory behavior and know its negative impacts. In the aspect of learning to be, students are able to complete assignments and present them related to cunning, greedy, cruel, and discriminatory material. In the aspect of learning to transform, students are able to do good such as reading prayers before and after studying and being disciplined.

Keywords: implementation, character, five pillars of UNESCO education

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (Lainnya)”

(H.R. Thabrani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

DENGAN SEGENAP RASA CINTA

SAYA PERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI

KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI (S2) MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Dz	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Sh	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Dh	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan ha.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah alauliyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	kasrah	I
-	d}amah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Astropof

انتم اعددت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
----------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	Al Qur'ān Al Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	alSamā' alSyams
-----------------	--------------------	--------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروضا هل السنة	ditulis ditulis	Żawī alfurūd ahl alsunnah
-------------------------	--------------------	------------------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan, keimanan, rahmat, serta hidayah-Nya jualah proses pengerjaan Tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar dan maksimal. Tidak lupa sholawat beriringan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta para sahabat, tabiin, tabiut tabiin, serta para ulama yang telah menuntun umat manusia ke jalan kebenaran dan keselamatan. Semoga dihari kiamat nanti kita semua mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad Saw. *Aamiin yaa robbal 'alamiin*.

Penulisan tesis ini adalah sebuah kajian yang berkenaan dengan proses pembelajaran akidah akhlak di kelas dengan berbagai kegiatan pendukung di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul. Data-data lapangan yang didapatkan dianalisis dengan teori implementasi kurikulum 2013 dan lima pilar pendidikan UNESCO sehingga menghasilkan kajian ilmiah. Penulis menyadari bahwa dengan selesainya tesis ini tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. (Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D.), selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. (Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.), selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. (Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.), selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. (Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.), selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. (Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.), selaku Pembimbing Tesis.
6. (Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.), selaku Penguji I.
7. (Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd.), selaku Penguji II.
8. Seluruh Tenaga Kependidikan dan Guru di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul.
9. (Dr. Yadi Fajri, M.Pd.I.), selaku guru kami.

10. (Dr. Tinggal Purwanto, M.S.I.), selaku Wakil Direktur Pascasarjana 2022-sekarang IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
11. (Sriyati Dwi Astuti, M.Pd.I.), selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2020-2022 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
12. (Lukman Fajariyah, S.Hum., M.A.), selaku Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam membantu proses penyelesaian tesis ini.

Demikianlah pemaparan singkat tentang tesis ini meskipun masih banyak kelemahan dan kekurangan. Namun demikian, terlepas dari itu semua besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi pribadi maupun pembaca. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar dapat diperbaiki serta berguna untuk pengembangan kajian ilmiah berikutnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rido Awal Pratama
NIM. 22204011015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	20
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 21
A. Pembelajaran Akidah Akhlak	21
1. Pengertian Akidah.....	24
2. Pengertian Akhlak.....	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	27
4. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	29
5. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak	31
a. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak	33

b. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	35
c. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	37
B. Pembentukan Karakter melalui Lima Pilar Pendidikan UNESCO.....	39
1. <i>Learning to Know</i> (Belajar Mengetahui)	46
2. <i>Learning to Do</i> (Belajar Melakukan Sesuatu)	47
3. <i>Learning to Live Together</i> (Belajar Hidup Bersama)	49
4. <i>Learning to Be</i> (Belajar Menjadi Sesuatu).....	51
5. <i>Learning to Transform</i> (Belajar Bertransformasi).....	53
C. Kerangka Berpikir	55
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Latar Penelitian.....	60
C. Sumber Data Penelitian	63
D. Instrumen Pengumpulan Data	66
E. Teknik Pengumpulan Data	73
1. Wawancara.....	73
2. Observasi.....	75
3. Dokumentasi	77
F. Analisis Data.....	78
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	78
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	80
3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi	81
G. Keabsahan Data	83
1. Triangulasi Sumber.....	84
2. Triangulasi Teknik.....	84
3. Triangulasi Waktu.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	87
A. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.....	87

1. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak	88
2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak	92
a. <i>Learning to Know</i> (Belajar Mengetahui)	97
b. <i>Learning to Do</i> (Belajar Melakukan Sesuatu).....	104
c. <i>Learning to Live Together</i> (Belajar Hidup Bersama).....	108
d. <i>Learning to Be</i> (Belajar Menjadi Sesuatu).....	111
e. <i>Learning to Transform</i> (Belajar Bertransformasi)	116
3. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak	119
B. Implikasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Lima Pilar Pendidikan UNESCO.....	130
1. <i>Learning to Know</i> (Belajar Mengetahui)	131
2. <i>Learning to Do</i> (Belajar Melakukan Sesuatu)	138
3. <i>Learning to Live Together</i> (Belajar Hidup Bersama)	145
4. <i>Learning to Be</i> (Belajar Menjadi Sesuatu).....	150
5. <i>Learning to Transform</i> (Belajar Bertransformasi).....	157
C. Keterbatasan Penelitian	164
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI	166
A. Simpulan	166
B. Implikasi.....	167
C. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR.....	182
RIWAYAT HIDUP	212

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis, 182
Lampiran 2	Surat Izin Studi Pendahuluan, 184
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Tugas Akhir, 185
Lampiran 4	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Madrasah Aliyah Mafaza Bantul, 186
Lampiran 5	Surat Pernyataan Validasi Instrumen, 187
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Tesis, 188
Lampiran 7	Lembar Perbaikan Tugas Akhir, 189
Lampiran 8	Lembar Observasi, 192
Lampiran 9	Lembar Wawancara, 196
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 202
Lampiran 11	Surat Pernyataan Bebas Plagiasi, 206
Lampiran 12	Dokumentasi Foto, 207

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran akidah akhlak memiliki hubungan erat dengan pendidikan agama Islam. Tujuan keduanya adalah membentuk karakter peserta didik ke arah yang lebih baik. Karakter yang dibentuk mencakup pembiasaan melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk secara maksimal, serta menjaga hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia. Namun, dalam proses pembelajaran akidah akhlak, seringkali terjadi hal-hal yang tidak sesuai, sehingga prosesnya menjadi kurang efektif dan efisien.¹

Berdasarkan kajian literatur yang ada, terdapat beberapa permasalahan dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak. *Pertama*, beban administrasi pendidik yang terlalu berat, sehingga berdampak pada kurang maksimalnya inovasi dan kreativitas pendidik.² *Kedua*, kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran.³ *Ketiga*, pendidik belum menerapkan model pembelajaran kolaboratif, sehingga peserta didik tidak memiliki pengalaman

¹ Wafiq Roikha Fauzil Adhim, dkk., “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MA Mu’allimat Malang”, dalam *Jurnal Vicratina*, 7 Nomor 3, 2022, hlm. 91.

² Muhammad Idris, “Penerapan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Materi Menghindari Akhlak Tercela di Kelas XI MIA MA Putera DDI Mangkoso Kabupaten Barru”, dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 1, Nomor 1, Januari-April 2019, hlm. 22.

³ Roganda, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Langsung (PKL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTsS Dhu’afa Padang”, dalam *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, Vol. 1, Nomor 5, November 2023, hlm. 13.

bekerja sama.⁴ Keempat, kurangnya kompetensi pendidik dalam mengajar mengakibatkan peserta didik belum dapat memaksimalkan potensi diri mereka.⁵ Kelima, evaluasi pembelajaran hanya sebatas penilaian terhadap pengetahuan tanpa adanya tindak lanjut mengenai keterampilan dan sikap.⁶

UNESCO, sebagai organisasi internasional di bidang pendidikan, memegang peranan penting dalam mengatasi permasalahan dan memaksimalkan tujuan pembelajaran. Pada tahun 1999, UNESCO merumuskan teori lima pilar pendidikan yang mencakup: *Learning to know* (belajar mengetahui) untuk menanamkan pemahaman, *Learning to do* (belajar melakukan) untuk mengasah keterampilan, *Learning to live together* (belajar hidup bersama) untuk meningkatkan jiwa sosial, *Learning to be* (belajar menjadi sesuatu) untuk memunculkan dan mempertahankan potensi diri.⁷ Pada tahun 2012, teori ini diinovasikan dengan penambahan pilar *learning to transform* (belajar bertransformasi) untuk meningkatkan peran diri terhadap masyarakat sebagai pembentukan karakter.⁸

Penelitian terdahulu yang mengkaji implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dibagi menjadi tiga perspektif.

⁴ Rubi Babullah, dkk., “Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok dengan *Problem Solving Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, Vol. 2, Nomor 2, April 2024, hlm. 67.

⁵ Fitria Nur Angrane, “Realitas Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi”, dalam *Jurnal Economic, Accounting, Management dan Business*, Vol. 3, Nomor 4, Oktober 2020, hlm. 333.

⁶ Ina Magdalena, dkk., “Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2020, hlm. 244.

⁷ Jacques Delors, dkk., *Learning: The Members of the Commissions (Treasure Within Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century)*, (Paris: UNESCO Publishing, 1996), hlm. 37.

⁸ Mountaudon Tomas dan Mountaudon Tomas, “*Learning to Transform: The Pillar that Reshapes Education*”, dalam *Jurnal Innodoct*, Vol. 6, Nomor 8, November 2019, hlm. 264.

Perspektif pertama adalah implementasi pembelajaran akidah akhlak dari sudut pandang pembentukan karakter. Pembentukan karakter dalam mata pelajaran akidah akhlak dinilai memiliki korelasi yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh hubungan antara akidah, yang berkaitan dengan keyakinan keagamaan, dan akhlak, yang berhubungan dengan perilaku sehari-hari. Perilaku yang baik muncul dari keyakinan terhadap Tuhan. Oleh karena itu, tujuan pembentukan karakter dalam mata pelajaran akidah akhlak adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Perspektif kedua adalah implementasi pembelajaran akidah akhlak dari segi instrumen pembentukan karakter. Instrumen adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk membentuk karakter peserta didik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemilihan instrumen pembentukan karakter harus disesuaikan dengan Kurikulum 2013, yang mencakup pendekatan,¹⁰ model,¹¹ metode,¹² dan media pembelajaran.¹³ Instrumen sebagai alat pendukung dalam membentuk karakter peserta didik sangat berpengaruh karena pendidik perlu

⁹ Muhammad Agiel Dwi Putra, dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Negeri 1 Karawang Timur", dalam *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 3, Juli 2022, hlm. 476.

¹⁰ Mega Arina Manasikana, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis *Multiple Intelligences* di MI Terpadu Ar Roihan Lawang", dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2022, hlm. xxi.

¹¹ Zainuri Munim, "Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Amien Ambulu", dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2023, hlm. iv.

¹² Rasyah Bintang, dkk., "Penerapan Metode *Scramble* pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Radhiatul Adawiyah Makassar", dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 8, Nomor 2, Juli 2022, hlm. 795.

¹³ Salsabila Januar Putri dan Ainun Nadlif, "Penerapan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak", dalam *Jurnal Research and Development of Education*, Vol. 9, Nomor 2, Oktober 2023, hlm. 1140.

menyesuaikan instrumen tersebut dengan karakteristik peserta didik yang beragam.

Perspektif ketiga adalah implementasi pembelajaran akidah akhlak dari segi studi evaluatif. Evaluasi pada mata pelajaran akidah akhlak dipahami sebagai bentuk penilaian terhadap proses pembelajarannya.¹⁴ Namun, dari ketiga perspektif tersebut, tidak ada satu pun penelitian yang mengkaji implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO. Penelitian sebelumnya hanya mengkaji evaluasi belajar peserta didik tanpa membahas program pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Pentingnya pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, tentu tidaklah cukup dengan penjelasan materi yang bersifat teoritis. Pendidik dituntut untuk dapat memberikan pemahaman sekaligus pembiasaan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidik juga harus menjadi tauladan bagi peserta didik agar perilaku baik yang ditampakkan dapat dijadikan contoh. Dengan mengintegrasikan lima pilar pendidikan UNESCO pada pembelajaran akidah akhlak, diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik secara komprehensif.¹⁵

¹⁴ Amrin dan Gafar Hidayat, “Peran Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui 4 Pilar Pendidikan di SDN Padende Kecamatan Donggo Kabupaten Bima”, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 4, April 2022, hlm. 1293.

¹⁵ Ali Mustofa dan Ali Firman, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Mts Ma’arif Karangasem Bali”, dalam *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor 1, Maret 2021, hlm. 80.

Belajar mengetahui pada pilar pertama UNESCO bukan hanya sekedar mengetahui akan tetapi memahami. Pemahaman terhadap akidah yang lurus tentu menjauhkan seseorang dari kesesatan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 256, *“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah. Karena itu, barang siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”*. Ayat ini menjelaskan bahwa, pentingnya pemahaman akidah yang lurus merupakan kunci menjauhkan diri dari kesesatan. Ketaatan kepada Allah secara tidak langsung mempengaruhi sikap yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Belajar melakukan pada pilar kedua UNESCO berarti membiasakan diri untuk selalu berbuat baik sebagai cerminan muslim sejati. Perilaku-perilaku baik yang ditampilkan tentu akan menjauhi seseorang dari perbuatan buruk. Sebagaimana sabda nabi, *“Sebaik-baik di antara kalian adalah yang paling baik akhlakunya”*. Hadis ini menjelaskan betapa pentingnya seseorang untuk berakhlak baik. Berakhlak baik berarti melakukan perbuatan positif baik terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain.¹⁷

Belajar hidup bersama pada pilar ketiga UNESCO berarti seseorang harus memiliki sikap toleransi tinggi terhadap siapapun. Pentingnya hidup bersama

¹⁶ Al-Imam Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tejemahan Tafsir Ibnu Katsir Juz 3*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 41.

¹⁷ Muhammad Jauhar Kholish, “Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi Saw”, dalam *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, Nomor 1, April 2021, hlm. 92.

dalam lingkungan kebaikan tentu akan mempengaruhi perilaku seseorang. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 13, “Hai manusia, *“Sesungguhnya Kami menciptakanmu dari seorang laki-laki dan seorang Perempuan dan menjadikanmu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*”. Ayat ini menjelaskan bahwa, pentingnya seseorang untuk berbaur agar saling mengenal dan menghormati antara satu dengan lainnya. Akan tetapi terdapat penekanan bahwa kemuliaan seseorang ditandai dengan tingkat ketakwaannya.¹⁸

Belajar menjadi pada pilar keempat UNESCO yaitu seseorang harus bisa menjadi contoh tauladan bagi orang lain. Keteladanan yang dimaksud adalah jujur, rendah hati, berakhlak mulia, menebar kasih sayang, menjunjung tinggi nilai toleransi, dermawan, dan sejenisnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21, *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu), bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan dia banyak menyebut Allah”*. Ayat ini menjelaskan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan bagi semua umat. Seseorang dianjurkan untuk mengikuti perbuatan kebaikan Rasulullah agar dapat menjadi tauladan bagi orang lain.¹⁹

¹⁸ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2004), hlm. 495.

¹⁹ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2004), hlm. 461.

Belajar bertransformasi pada pilar kelima UNESCO berupaya berperan penting dalam merubah diri sendiri dan masyarakat agar lebih baik. Bentuk-bentuk perubahan dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan sosial sebagai bentuk dukungan partisipasi. Sebagaimana sabda nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim, “*Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya*”. Hadis ini menjelaskan bahwa seseorang dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Tentunya kebermanfaatan tersebut akan mempengaruhi orang lain untuk berbuat baik.²⁰

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan di kelas, terdapat korelasi antara pembelajaran akidah akhlak dan lima pilar pendidikan UNESCO. *Pertama*, pendidik menambahkan materi pembelajaran yang tidak terdapat dalam buku sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. *Kedua*, pendidik memberikan contoh adab-adab dalam menjenguk orang sakit agar peserta didik dapat menerapkannya ketika teman mereka terkena musibah. *Ketiga*, pendidik merencanakan model pembelajaran kolaboratif meskipun belum terealisasikan. *Keempat*, pendidik memberikan tugas mengenai cara menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. Pembuatan tugas ini secara tidak langsung mengarahkan peserta didik untuk berbuat baik. *Kelima*, pendidik mendisiplinkan peserta didik dalam hal memeriksa kehadiran dan kerapian, serta menaati aturan agar mereka terbiasa disiplin dalam masyarakat.²¹

²⁰ Shofiyah dan Nur Azizah, “Studi Kritik Hadis Kebermanfaatan terhadap Sesama yang Populer di Tingkat Pendidikan Dasar”, dalam *Jurnal Awwaliyah*, Vol. 4, Nomor 2, 2021, hlm. 174.

²¹ *Observasi*, Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul, Bantul, 2 Februari 2024.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran akidah akhlak dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO sudah terintegrasi pada poin satu, dua, dan empat. Namun, dalam konteks lingkup sosial, implementasinya masih dikatakan kurang maksimal. Meskipun demikian, Madrasah Aliyah Mafaza Bantul memiliki kegiatan di luar kelas untuk mendukung kekurangan tersebut. Setiap bulan Ramadan, sekolah mengadakan kegiatan *mubaligh hijrah* sebagai bentuk transformasi peserta didik. Kegiatan ini meliputi pengajaran Al-Qur'an, azan, imam sholat, dan khatib Jumat. Dengan adanya kegiatan ini, peserta didik dapat belajar hidup bersama dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.²²

Berdasarkan data di atas, fokus penelitian ini yaitu bagaimana cara pendidik dalam menerapkan proses pembelajaran akidah akhlak dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO.²³ Kemudian dampak yang dihasilkan diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik. Selain itu, pembentukan karakter peserta didik tentu didukung oleh kegiatan tambahan yang ada di luar pembelajaran. Secara tidak langsung berdampak juga pada pembentukan karakter peserta didik. Dampak-dampak tersebut tentunya diintegrasikan dengan lima pilar pendidikan UNESCO.²⁴

²² Zulkaisi Dwi Pangarso, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Mafaza Bantul, Wawancara, Bantul, 31 Januari 2024.

²³ Yogi Anggraena, dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), hlm. 116-120.

²⁴ Jacques Delors, dkk., *Learning: The...*, hlm. 37.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian dapat dipahami sebagai pertanyaan yang dirancang untuk menjawab hasil penelitian yang ingin dicapai. Berbeda dengan contoh pada umumnya, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan harus melalui proses penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk mendapatkan jawaban yang valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang tidak melibatkan unsur proses penelitian tidak dapat disebut sebagai rumusan masalah dalam penelitian.²⁵ Adapun rumusan masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul?
2. Bagaimana implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dipahami sebagai hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian merupakan gambaran umum tentang jawaban yang dicari berdasarkan rumusan masalah. Pembuatan tujuan penelitian harus memiliki korelasi dengan permasalahan dan rumusan masalah serta

²⁵ Rukminingsih, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), hlm. 4.

mengikuti tahapan-tahapan penelitian untuk memastikan hasil yang maksimal.²⁶

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul
2. Untuk mengidentifikasi implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dipahami sebagai sumbangan pemikiran yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan. Secara umum, manfaat penelitian terbagi menjadi dua kategori, yaitu teoritis dan praktis. Manfaat teoritis merujuk pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan bidang ilmu yang diteliti, sementara manfaat praktis berkaitan dengan kegunaan hasil penelitian bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses penelitian maupun masyarakat luas.²⁷ Adapun manfaat yang ingin diberikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

²⁶ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 64.

²⁷ Dhonna Anggreni, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2022), hlm. 26-27.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi peserta didik: Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menanamkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, aktualisasi diri, dan peran diri terhadap masyarakat sebagai bagian dari pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi orang tua: Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendidik anak agar memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, aktualisasi diri, dan peran diri terhadap masyarakat yang mendukung pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi pendidik: Penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki, mengembangkan, dan mempertahankan kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, aktualisasi diri, dan peran diri terhadap masyarakat sebagai bagian dari pembentukan karakter.
- d. Bagi masyarakat: Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meminimalkan perilaku buruk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan mengarahkannya ke arah yang lebih positif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dapat dipahami sebagai ringkasan menyeluruh tentang tema penelitian yang ingin dikaji. Kajian pustaka ini diambil dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian, seperti karya ilmiah, buku, dan bahan-bahan lainnya. Isi kajian pustaka harus menjelaskan, merangkum, dan mengevaluasi penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk membedakan kajian

ini dari penelitian sebelumnya dan menghasilkan produk baru sebagai bentuk pengembangan penelitian.²⁸

Penelitian terdahulu mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak telah banyak dilakukan oleh para ahli di bidang pendidikan. Pembelajaran akidah akhlak memiliki kaitan erat dengan pendidikan karakter dalam membentuk perilaku baik peserta didik berdasarkan keimanan yang diyakini. Oleh karena itu, peneliti membagi kajian penelitian terdahulu tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak ke dalam tiga perspektif: pembentukan karakter, instrumen pembentukan karakter, dan studi evaluatif.

Pertama, implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter telah dikaji oleh Syarifah Aulia Rabbani dkk. Menurutnya, pembentukan karakter dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai akidah akhlak ke dalam rencana pembelajaran.²⁹ Selain itu, Dewi Ambarsari dan Astuti Darmiyati berpendapat bahwa penanaman nilai karakter peserta didik dilakukan melalui penyesuaian kurikulum, yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dalam proses pembelajaran.³⁰

Menurut Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, pembentukan karakter peserta didik dilakukan dengan menyesuaikan visi dan misi madrasah serta memanfaatkan dinding kosong untuk memajang kata-kata bijak dan

²⁸ Sigit Hermawan dan Wiwit Hariyanto, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2022) , hlm. 53.

²⁹ Syarifah Aulia Rabbani, dkk., “Penguatan Nilai Karakter melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, Nomor 2, 2023, hlm. 189.

³⁰ Dewi Ambarsari dan Astuti Darmiyati, “Implementasi Pembelajaran...”, hlm. 371.

hikmah.³¹ Sementara itu, Muhammad Agiel Dwi Putra dkk. mengemukakan bahwa pembentukan karakter peserta didik mencakup tiga bagian: menyusun RPP, menaati peraturan yang telah direncanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk ujian.³² Selain itu, Nursya Sekar Tanti dan Rofiqotul Aeni mengemukakan bahwa pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan seperti berdoa bersama, membaca surat-surat pendek, salat duha dan zuhur berjemaah, serta menggunakan metode keteladanan dari pendidik.³³

Pemilihan perspektif pembentukan karakter dalam kajian literatur pembelajaran akidah akhlak dinilai sangat penting. Hal ini karena tujuan utama teori UNESCO adalah mengaktualisasikan diri peserta didik dan perannya dalam masyarakat sebagai bagian dari pembentukan karakter. Karakter merupakan cerminan dari keterampilan dan sikap peserta didik, yang muncul seiring dengan pemahaman pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penentuan perspektif pembentukan karakter tidak hanya dilihat dari aspek keterampilan dan sikap, tetapi juga dari pemahaman pengetahuan yang mendasari tindakan peserta didik.

Kedua, implementasi pembelajaran akidah akhlak dari segi instrumen pembentukan karakter mencakup beberapa aspek, yaitu pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran. Pembentukan karakter melalui pendekatan

³¹ Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi", dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 10, Nomor 2, Agustus 2020, hlm. 121.

³² Muhammad Agiel Dwi Putra, dkk., "Implementasi Pendidikan...", hlm. 476.

³³ Nursya Sekar Tanti dan Rofiqotul Aeni, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP NU Kajen", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 1, Desember 2022, hlm. 16.

pembelajaran telah dikaji oleh Dedi Damhudi. Menurutnya, pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan evaluasi peserta didik melalui media belajar yang bervariasi. Selain itu, pelaksanaan pendekatan CTL harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pendidik.³⁴

Menurut Mega Arina Manasikana, pendekatan *multiple intelligences* dilakukan melalui tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis terhadap kecenderungan kecerdasan peserta didik dan penyusunan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik secara umum. Sementara evaluasi fokus pada penilaian ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³⁵ Di sisi lain, Choirul Muzaini dan Ichsan menyatakan bahwa pelaksanaan pendekatan humanisme dalam pembelajaran menumbuhkan sikap santun melalui proses keteladanan dan pembiasaan. Pendekatan humanisme juga memunculkan nilai-nilai demokrasi, toleransi, kerja sama, dan solidaritas.³⁶

Pembentukan karakter melalui model pembelajaran telah dikaji oleh Zinuri Munim. Menurutnya, pembentukan karakter peserta didik dimulai dari perencanaan pembelajaran yang mencakup silabus dan RPP, dengan penerapan langkah-langkah model *discovery learning*. Pelaksanaan pembelajaran dengan

³⁴ Dedi Damhudi, "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lebong", dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2023, hlm. v.

³⁵ Mega Arina Manasikana, "Implementasi Pembelajaran...", hlm. xxi.

³⁶ Choirul Muzaini dan Ichsan, "Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 2, Januari 2023, hlm. 329.

model *discovery learning* melibatkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sedangkan evaluasi pembelajaran meliputi ujian pilihan ganda untuk penilaian pengetahuan dan observasi sikap di kelas.³⁷ Di sisi lain, Sahari menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *mastery learning*³⁸ dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) oleh Rasmuin dan Siti Suwaibatul Islamiyah menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik.³⁹

Pembentukan karakter melalui metode pembelajaran telah dikaji oleh Elis Siti Marya Ulfah. Menurutnya, pelaksanaan metode '*ibrah* dilakukan dengan mengisahkan keteladanan tokoh dan mengamati bencana alam.⁴⁰ Latifatul Fauziyah mengemukakan bahwa metode "*learning start with a question*" dapat meningkatkan keaktifan peserta didik melalui keterampilan bertanya.⁴¹ Sementara itu, Radyah Bintang dkk. menjelaskan bahwa pelaksanaan metode *scramble* mencakup lima tahap: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menilai. Penerapan metode ini juga menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar peserta didik pada ranah pengetahuan.⁴²

³⁷ Zainuri Munim, "Implementasi Model...", hlm. iv.

³⁸ Sahari, "Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak melalui Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* bagi Siswa MTs Hidayatullah NW Menggala", dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 4, Oktober 2020, hlm. 353.

³⁹ Rasmuin dan Siti Suwaibatul Islamiyah, "Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 2, September 2020, hlm. 107-108.

⁴⁰ Elis Siti Marya Ulfah, "Implementasi Metode '*ibrah* pada Pembelajaran Akidah Anak Usia Dini di KB TK Islam Al Husain Sawangan, Depok, Jawa Barat", dalam *Tesis*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021, hlm. viii.

⁴¹ Latifatul Fauziyah, "Implementasi Metode *Learning Start with a Question* pada Pembelajaran Akidah Akhlak", dalam *Jurnal Insania*, Vol. 25, Nomor 2, Juli-Desember 2020, hlm. 240-241.

⁴² Radyah Bintang, dkk., "Penerapan Metode...", hlm. 795.

Pembentukan karakter melalui media pembelajaran telah dikaji oleh Salsabila Januar Putri dan Ainun Nadlif. Mereka mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media film animasi Nussa dan Rara dapat meningkatkan hasil belajar pada materi berperilaku jujur, berkata baik, dan rukun iman.⁴³ Haidir menyatakan bahwa penerapan pembelajaran akidah akhlak dimulai dengan menyiapkan RPP menggunakan metode yang bervariasi dan media stick es krim. Penggunaan media stick es krim dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam bentuk semangat dan minat.⁴⁴ Selain itu, Ida Nurul Badriah dkk. mengemukakan bahwa penerapan media poster dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi baik pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴⁵

Kajian literatur pada perspektif pembentukan karakter dan instrumen pembentukannya dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak mencakup tiga bagian besar: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dalam penelitian terdahulu fokus pada silabus dan RPP yang telah disusun oleh pendidik. Penelitian saat ini, namun, berfokus pada relevansi antara RPP yang dibuat pendidik dan pedoman RPP berbasis Kurikulum 2013. Pada tahap pelaksanaan, penelitian terdahulu mengkaji dua aspek utama: relevansi antara perencanaan dan pelaksanaan serta kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

⁴³ Salsabila Januar Putri dan Ainun Nadlif, "Penerapan Film...", hlm. 1140.

⁴⁴ Haidir, dkk., "Penerapan Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Menggunakan Media Stick Es Cream di MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa", dalam *Jurnal Research and Development of Education*, Vol. 8, Nomor 1, April 2022, hlm. 430.

⁴⁵ Ida Nurul Badriah, dkk., "Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak", dalam *Jurnal Kependidikan MI*, Vol. 7, Nomor 1, 2021, hlm. 49.

Penelitian saat ini memfokuskan kajian pada pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan lima pilar pendidikan UNESCO.

Tahap evaluasi dalam pembelajaran akidah akhlak pada penelitian terdahulu hanya fokus pada peserta didik, dengan penilaian terhadap aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sementara itu, penelitian saat ini berfokus pada dua aspek: evaluasi hasil belajar dan evaluasi program pembelajaran. Evaluasi hasil belajar mencakup penilaian terhadap peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, aktualisasi diri, dan peran mereka dalam masyarakat sebagai bagian dari pembentukan karakter. Evaluasi program pembelajaran, di sisi lain, meliputi penilaian terhadap komponen RPP, seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan, materi, pendekatan, model, metode, media pembelajaran, dan sumber belajar yang diaplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak.

Ketiga, pembelajaran ditinjau dari perspektif studi evaluatif sebagai solusi untuk pembentukan karakter peserta didik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap telah dikaji oleh Hery Purnomo. Menurutnya, penerapan model pembelajaran fisika yang berbasis pada empat pilar pendidikan dapat meningkatkan keterampilan bekerja sama peserta didik, baik pada kelompok dengan kemampuan kognitif tinggi, sedang, rendah, maupun campuran.⁴⁶

⁴⁶ Hery Purnomo, "Kemampuan Bekerja Sama dan Proses Pembiasaannya melalui Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Empat Pilar Pendidikan", dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2008, hlm. vii.

Menurut Budi Susetyo, pengembangan perangkat pendidik seperti LKS (Lembar Kegiatan Siswa), RPP, dan buku pendidik, serta penerapan empat pilar pendidikan dalam pembelajaran fisika secara umum mengalami peningkatan. Pemahaman materi peserta didik (*learning to know*) meningkat pada LKS satu dan dua, tetapi menurun pada LKS tiga. Keterampilan sains (*learning to do*), kemampuan bekerja sama (*learning to live together*), serta pembiasaan bekerja ilmiah (*learning to be*) juga menunjukkan peningkatan.⁴⁷ Di sisi lain, Malikhatul Hidayah mengemukakan bahwa penerapan modul pembelajaran kimia berbasis empat pilar pendidikan pada kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dalam sikap ilmiah, psikomotorik, dan praktik dibandingkan dengan kelas kontrol.⁴⁸

Menurut Samsirin dkk., prinsip-prinsip pembelajaran UNESCO mengedepankan penerapan metode keteladanan etika Rasulullah dalam mengajar. Tujuannya adalah agar pendidik dan peserta didik dapat saling memahami, sehingga menciptakan lulusan yang beriman, bertakwa, berprestasi, dan berakhlak.⁴⁹ Di sisi lain, Amrin dan Gafar Hidayat menyatakan bahwa peran guru IPS dalam menanamkan karakter berdasarkan empat pilar pendidikan meliputi pengembangan sikap sosial, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu peserta didik. Strategi guru IPS dalam menanamkan karakter ini

⁴⁷ Budi Susetyo, "Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Empat Pilar Pendidikan melalui Outdoor-Inquiry untuk Menumbuhkan Kebiasaan Bekerja Ilmiah", dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2008, hlm. vii.

⁴⁸ Malikatul Hidayah, "Penerapan Modul Pembelajaran Kimia SMA Berbasis 4 Pilar Pendidikan melalui Kegiatan Laboratorium", dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan IPA dan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2007, hlm. viii.

⁴⁹ Samsirin, dkk., "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Islam Menurut Syekh Yusuf Al Qardhawi dan Relevansinya dengan Prinsip UNESCO", dalam *Jurnal For Islamic Studies*, Vol. 6, Nomor 4, 2023, hlm. 885.

termasuk membiasakan budaya 3S (Senyum, Salam, dan Sapa), menjaga kebersihan lingkungan, menulis kalimat motivasi pada majalah dinding, dan membaca buku di perpustakaan.⁵⁰

Kajian literatur tentang studi evaluatif pada perspektif ketiga ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran dalam konteks pembentukan karakter peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, aktualisasi diri, dan peran diri terhadap masyarakat. Penelitian terdahulu tidak mengkaji implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik melalui lima pilar pendidikan UNESCO. Sebagian besar penelitian yang menggunakan teori pilar pendidikan UNESCO hanya mencakup empat aspek, serta mengacu pada satu sumber khususnya untuk mahasiswa perguruan tinggi. Sebaliknya, penelitian ini mengadopsi teori pilar pendidikan UNESCO yang mencakup lima aspek, dengan pengembangan tambahan pada keempat aspek sebelumnya oleh peneliti sebagai pembeda, tanpa mengubah substansi aslinya.

Kontribusi penelitian ini terhadap kajian di bidang keilmuan yang sama adalah sebagai bentuk pengembangan teori dan indikator dalam pilar pendidikan UNESCO. Penelitian sebelumnya yang menggunakan teori UNESCO umumnya hanya mencakup empat aspek khususnya untuk mahasiswa perguruan tinggi. Sebaliknya, penelitian ini menambahkan satu aspek baru dan mengembangkan indikator pada empat aspek yang telah ada sebelumnya, tanpa mengubah substansi aslinya. Penambahan teori dan pengembangan indikator ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan,

⁵⁰ Amrin dan Gafar Hidayat, "Peran Guru...", hlm. 1293.

keterampilan, sikap sosial, aktualisasi diri, dan peran diri terhadap masyarakat sebagai bagian dari pembentukan karakter.

F. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori. Bab ini terdiri dari pembelajaran akidah akhlak, lima pilar pendidikan UNESCO, dan kerangka berpikir.
3. Bab III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, latar penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul.
5. Bab V Penutup. Bab ini terdiri dari simpulan, implikasi, dan saran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik dengan Basis Lima Pilar Pendidikan UNESCO di Madrasah Aliyah Mafaza Bantul. Kesimpulannya menyesuaikan dengan latar belakang, landasan teori, metodologi penelitian, dan pembahasan serta analisis data sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dimulai dengan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) oleh pendidik sebagai bentuk perencanaan pembelajaran. Kemudian pendidik melaksanakan proses pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO. Pada aspek *learning to know*, pendidik menggunakan metode ceramah dan media papan tulis dalam menjelaskan definisi sikap licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. Pada aspek *learning to do*, pendidik menggunakan metode story telling, simulasi, dan ceramah dalam memberikan contoh perilaku licik, zalim, dan adab-adab menjenguk orang sakit. Pada aspek *learning to live together*, pendidik menggunakan metode ceramah dalam memberikan cara menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi serta dampak negatifnya bagi orang lain. Pada aspek *learning to be*, pendidik menggunakan metode penugasan dan presentasi agar peserta didik bertanggung jawab dan percaya diri. Pada aspek *learning to transform* (belajar bertransformasi), pendidik mengajak peserta didik berdoa sebelum

dan setelah belajar serta mendisiplinkannya. Selanjutnya pendidik melakukan evaluasi selama proses pembelajaran dengan cara menambahkan materi yang tidak ada di buku, memanfaatkan media, dan sumber belajar yang tersedia meskipun tidak direncanakan.

2. Implikasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter dengan basis lima pilar pendidikan UNESCO ditandai dengan adanya tindakan peserta didik. Pada aspek *learning to know*, peserta didik memahami definisi licik, tamak, zalim dan diskriminasi. Pada aspek *learning to do*, peserta didik mampu menerapkan adab-adab dalam menjenguk orang sakit. Pada aspek *learning to live together*, peserta didik mampu menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi dan mengetahui dampak-dampak negatifnya. Pada aspek *learning to be*, peserta didik mampu menyelesaikan tugas dan mempresentasikannya terkait materi licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. Pada aspek *learning to transform*, peserta didik mampu melakukan kebaikan seperti membaca doa sebelum dan setelah belajar serta disiplin. Secara keseluruhan, pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan oleh pendidik memiliki implikasi terhadap kemampuan peserta didik dalam memunculkan potensi dirinya. Kemampuan peserta didik yang muncul tersebut disusun berdasarkan teori lima pilar pendidikan UNESCO.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan yakni:

1. Penggunaan teori yang merujuk pada pembuatan rencana pembelajaran berlandaskan kurikulum 2013 tentunya memiliki implikasi dalam mengevaluasi RPP pendidik. Berdasarkan hasil data lapangan yang didapatkan, pembuatan RPP pendidik belum terealisasi secara maksimal. Terdapat beberapa kekurangan komponen seperti pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang tidak dicantumkan. Hal ini juga tentu berpengaruh pada pelaksanaan dan juga evaluasinya.
2. Pengembangan teori empat pilar menjadi lima pilar pendidikan UNESCO tentunya menjadi hal baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Pilar pertama sampai empat mendeskripsikan tentang kemampuan peserta didik dalam menemukan dan mengasah potensi dirinya. Sementara pilar kelima menjadikan peserta didik agar mampu mentransfer seluruh kemampuan yang mereka miliki agar dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Kemampuan peserta didik yang telah ditampakkan dari berbagai aspek secara tidak langsung memiliki implikasi dengan teori lima pilar pendidikan UNESCO.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang mengedepankan lima pilar pendidikan UNESCO harus dengan model, metode, dan media yang bervariasi. Peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik dapat memanfaatkan metode ceramah diselingi dengan power point atau video pembelajaran dengan media proyektor. Kemudian dalam meningkatkan keterampilan individu maupun sosial menggunakan model pembelajaran kelompok dengan tugas presentasi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Penggunaan cara

bervariasi ini memiliki implikasi dalam mendorong peserta didik untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan implikasi yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat ditawarkan yakni:

1. Komponen RPP sebagai bentuk perencanaan pembelajaran dicantumkan secara lengkap. Hal ini disebabkan karena seluruh komponen RPP memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.
2. Penggunaan pendekatan, model, metode, dan media yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dan dapat meningkatkan kreativitas pendidik.
3. Penyampaian materi pelajaran tidak monoton menggunakan metode ceramah dan media papan tulis saja, akan tetapi bisa memanfaatkan media laptop dan proyektor dalam menampilkan power point atau video pembelajaran.
4. Menambah sesi tanya jawab ketika setelah presentasi agar peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya dan bisa menyelesaikan permasalahan.
5. Mewajibkan seluruhnya presentasi tanpa membawa teks agar semua dapat belajar sebagai upaya dalam mengatasi peserta didik yang tidak mengerjakan tugas sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Ibnu Kasir, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Juz 3*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Agung, Anak Agung Putu dan Anik Suesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, Bali: Noah Aletheia, 2019.
- Alek, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa (Sebuah Perspektif Baru bagi Calon Peneliti)*, Bogor: Mutiara Galuh, 2021.
- Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004.
- Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004.
- Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ananda, Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Anggraena, Yogi, dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Anggreni, Dhonna, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2022.
- Asrul, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Bado, Basri, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah dalam Metode Penelitian Ilmiah*, Klaten: Tahta Media Group, 2022.
- Bakri, Syamsul, *Akhlaq Tasawuf*, Surakarta: Efudepress, 2020.
- Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

- Danuri dan Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Delors, Jacques, dkk., *Learning: The Members of the Commissions (Treasure Within Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century)*, Paris: UNESCO Publishing, 1996.
- Deswita, *Akidah, Akhlak dan Tasawuf*, Batusangkar : IAIN Batusangkar Press, 2021.
- Gade, Syabuddin, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Haningsih, Sri, dkk., *Buku Panduan MKWU Pendidikan Agama Islam untuk Program Sarjana (S1)*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Harahap, Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hermawan, Sigit dan Wiwit Hariyanto, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Sidoarjo: UMSIDA Press, 2022.
- Hosaini, dkk., *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*, Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Ibrahim, Muhammad Buchori, dkk., *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Jaya, Farida, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Gema Ihsani, 2019.
- Leicht, dkk., *Issues and Trends in Education for Sustainable Development*, Paris: UNESCO Publishing, 2018.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Makki, Ismail dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

- Munir, Abdullah, dkk., *Literasi Model Beragama di Indonesia*, Bengkulu: Zigie Utama, 2020.
- Murdiyanto, Eko, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Mustafa, Pinton Setya, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, Mojokerto: Insight Mediatama, 2022.
- Nuridin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nursobah, Ahmad, *Rencana Pembelajaran MI/SD*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Qadir, Abdul, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Paranama Ilmu, 2021.
- Rahman, Arief Aulia dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rohmah, Siti, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021.
- Rukminingsih, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Setiyadi, Dwi dan Teguh Suharto, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Instrumen Penelitian*, Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun 2022.
- Shoilait, Emy, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: Cakra, 2020.
- Sidik, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Soebardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, Pasuruan: Qiara Media, 2020.

- Sofiyana, Marinda Sari Sofiyana, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sofyan, Ahmad, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Sains Berbasis Kurtilas*, Jakarta: Yasmi, 2019.
- Soulisa, Irwan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Sutomo, Moh., *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*, Yogyakarta: Bildung, 2022.
- Syafaq, Hammis, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: Nuwilah Ahsana, 2021.
- UNESCO, *Education for Sustainable Development Goals Learning Objectives*, Paris: UNESCO Publishing, 2017.
- Veronica, Aries Veronica, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Wekke, Ismail Suwardi, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Syari'ah*, Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019.
- Widowati, Hening, *Metodologi Penelitian dalam Kajian Jurnal Hasil Penelitian*, Lampung: Laduny Alifatama, 2020.
- Yanti, Fitri April, dkk., *Teori dan Aplikasi Model Cooperative Research Project Based Learning di Perguruan Tinggi*, Lampung: Gre Publishing, 2018.
- Zaman, Badrus, *Akhlak Tasawuf*, Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2021.

II. ARTIKEL/PAPER

Artikel/Paper dalam Jurnal:

- Adhim, Wafiq Roikha Fauzil Adhim, dkk., "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MA Mu'allimat Malang", dalam *Jurnal Vicratina*, 7 Nomor 3, 2022.
- Aisyah, Siti, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Hulu Sungai Utara", dalam *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Vol. 3, Nomor 4, Oktober 2023.

- Alamsyah, Piki, dkk., “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembinaan Adab Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Pancasila Kota Bengkulu”, dalam *Jurnal Islamic Education*, Vol. 5, Nomor 1, Februari 2024.
- Ambarsari, Dewi dan Astuti Darmiyati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang”, dalam *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, Nomor 1, Januari 2022.
- Amrin dan Gafar Hidayat, “Peran Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui 4 Pilar Pendidikan di SDN Padende Kecamatan Donggo Kabupaten Bima”, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 4, April 2022.
- Andrean, Seka dan M. Khusnun Niam, “Peningkatan Spiritualitas melalui Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal Irfani*, Vol. 16, Nomor 1, Juni 2020.
- Anggranei, Fitria Nur, “Realitas Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi”, dalam *Jurnal Economic, Accounting, Management dan Business*, Vol. 3, Nomor 4, Oktober 2020.
- Azizah, Nurul, “Implementasi Model Portofolio dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal of Art and Science in Primary Education*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2022.
- Babullah, Rubi, dkk., “Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok dengan *Problem Solving Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, Vol. 2, Nomor 2, April 2024.
- Badriah, Ida Nurul, dkk., “Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal Kependidikan MI*, Vol. 7, Nomor 1, 2021.
- Banna, Andi, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Kasus di MIN Alfitrah Lanraki)”, dalam *Jurnal JILFAI-UMI*, Vol. 16, Nomor 1, 2019.
- Basuki, Danang Dwi dan Hari Febriansyah, “Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 10, Nomor 2, Agustus 2020.
- Bintang, Radiyah, dkk., “Penerapan Metode *Scramble* pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Radhiatul Adawiyah Makassar”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 8, Nomor 2, Juli 2022.

- Effendy, Syofian, “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong”, dalam *Jurnal An-Nizom*, Vol. 4, Nomor 2, Agustus 2019.
- Fahira, Viviana, dkk., “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 4, November 2021.
- Fauziyah, Latifatul, “Implementasi Metode *Learning Start with a Question* pada Pembelajaran Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal Insania*, Vol. 25, Nomor 2, Juli-Desember 2020.
- Febriyana, Nuria, dkk., “Jenis dan Pilar Pendidikan untuk Mencapai Tujuan Pendidikan”, dalam *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2022.
- Frarera, Andre Nova, dkk., “Metode Studi Akidah dan Akhlak”, dalam *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 5, Nomor 3, 2023.
- Haidir, dkk., “Penerapan Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Menggunakan Media *Stick Es Cream* di MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa”, dalam *Jurnal Research and Development of Education*, Vol. 8, Nomor 1, April 2022.
- Hamsidar, dkk., “Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, Vol. 3, Nomor 1, 2020.
- Handayani, Iys Nur, “Empat Pilar Pendidikan Unesco di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, Nomor 1, 2023.
- Hartono, Ujang, dkk., “Hakikat Belajar Menurut UNESCO serta Relevansinya pada Saat Ini”, dalam *Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 2, Nomor 1, 2023.
- Hasan, Khairuddin, “*The Four Pillars of Education by Unesco and the Metaverse: Repositioning Islamic Education*”, dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 14, Nomor 1, Juni 2023.
- Hidayat, Taufik dan Habibuddin, “Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah”, dalam *Jurnal Islamic Education Studies*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2019.
- Holillah, Winda dan Siti Romlah, “Pengaruh Penerapan Metode *Probing Prompting* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah

- Akhlak di MTs Nurrezky Hasanah Ciparay”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini*, Vol. 1, Nomor 1, 2022.
- Idris, Muhammad, “Penerapan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Materi Menghindari Akhlak Tercela di Kelas XI MIA MA Putera DDI Mangkoso Kabupaten Barru”, dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 1, Nomor 1, Januari-April 2019.
- Indrawan dan Nur Alim, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal of Islamic Religious Education*, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2022.
- Juliani, Wikanti Iffah dan Hendro Widodod, “Integrasi Empat Pilar Pendidikan (Unesco) melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, Nomor 2, November 2019.
- Kholifah, Wahyu Titis, “Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Pendidikan Ramah Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2, Nomor 1, 2020.
- Kholis, Muhammad Jauhar, “Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi Saw”, dalam *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, Nomor 1, April 2021.
- Kusumawati, Yayuk, “Transformasi Pendidikan Profetik sebagai Perwujudan Pilar Pendidikan Nasional di Madrasah”, dalam *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 4, Nomor 1, Desember 2020.
- Magdalena, Ina, dkk., “Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2020.
- Maidin, Ahriyani dan Wardah Hanafie Das, “Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Amparita Kecamatan Tellu Limpoe KAB. Sidrap”, dalam *Jurnal Istiqra*, Vol 7, Nomor 1, September 2019.
- Muslimin, dkk., “*4 Pillars for Effective Physics Learning in the Times of Corona*”, dalam *Jurnal Pancaran Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 2, Mei 2020.
- Mustofa, Ali dan Ali Firman, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Mts Ma’arif Karangasem Bali”, dalam *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor 1, Maret 2021.

- Muzaini, Choirul dan Ichsan, "Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 2, Januari 2023.
- Nadifah, Ummu, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kolaborasi pada Siswa Kelas VB MIN 3 Madiun", dalam *Jurnal Revolusi Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 3, 2019.
- Ningsih, Fenta Yulita, dkk., "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Ar-Rijjal di MtsN 1 Payakumbuh", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 1, Desember 2022.
- Norhikmah, dkk., "Inovasi Pembelajaran dimasa Pandemi: Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 5, Maret 2022.
- Novitasari, dkk., "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang", dalam *Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam bidang Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 2, November 2020.
- Nurjanah, Septi, dkk., "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik", dalam *Jurnal of Education, Psychology, and Counseling*, Vol. 2, Nomor 1, 2020.
- Penimang, Tulu dan Nurkadri, "Peran Filsafat dalam Integrasi Empat Pilar Unesco bagi Guru SMPN 3 Satu Atap Syiah Utama", dalam *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, Nomor 7, Juni 2022.
- Prasetyono, Rizki Noor dan Eka Trisnawati, "Pengaruh Pembelajaran IPA Berbasis Empat Pilar Pendidikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis", dalam *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, Vol. 2, Nomor 2, 2018.
- Pratama, Deded, "Profesionalitas Guru Melalui Pendekatan Empat Pilar Pendidikan dalam Mengembangkan Nilai Karakter Siswa", dalam *Jurnal Paris Langkis*, Vol. 1, Nomor 2, Maret 2021.
- Putra, Muhammad Agiel Dwi, dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Negeri 1 Karawang Timur", dalam *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 3, Juli 2022.
- Putri, Annisa Suseno, dkk., "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membangun Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di Era Society 5.0", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, Nomor 16, September 2022.

- Putri, Salsabila Januar dan Ainun Nadlif, “Penerapan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal Research and Development of Education*, Vol. 9, Nomor 2, Oktober 2023.
- Rabbani, Syarifah Aulia, dkk., “Penguatan Nilai Karakter melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, Nomor 2, 2023.
- Rahayu, Putri dan Ucup Supriatna, “Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa”, dalam *Journal of Nusantara Education*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2021.
- Rasmuin dan Siti Suwaibatul Islamiyah, “Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 2, September 2020.
- Roganda, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Langsung (PKL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTsS Dhu’afa Padang”, dalam *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, Vol. 1, Nomor 5, November 2023.
- Rusyadi dan Abdur Rahim, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mahad Al-Zaytun”, dalam *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 8, Nomor 1, Februari 2023.
- Sahari, “Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak melalui Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* bagi Siswa MTs Hidayaturrahman NW Menggala”, dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 4, Oktober 2020.
- Samsirin, dkk., “Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Islam Menurut Syekh Yusuf Al Qardhawi dan Relevansinya dengan Prinsip UNESCO”, dalam *Jurnal For Islamic Studies*, Vol. 6, Nomor 4, 2023.
- Saputra, Annor dan Ahmad Rifa’i, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2020.
- Shofiyah dan Nur Azizah, “Studi Kritik Hadis Kebermanfaatan terhadap Sesama yang Populer di Tingkat Pendidikan Dasar”, dalam *Jurnal Awwaliyah*, Vol. 4, Nomor 2, 2021.
- Siswanti, Annisa, dkk., “Penerapan Model *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Meningkatkan Pemahaman

- Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura", dalam *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 1, Nomor 4, Desember 2022.
- Suhifatullah, "*Learning to Find the Meaning of Life as Educational Pillar Innovation Beyond the Unesco Concept*", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 12, Desember 2022.
- Sunardi dan Abdurrahmansyah, "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kota Prabumulih", dalam *Jurnal Islamic Education*, Vol. 2, Nomor 2, 2019.
- Suparman, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru", dalam *Jurnal for Teacher and Learning*, Vol. 2, Nomor 2, Januari 2022.
- Suryani, Ira, dkk., "Peta Konsep Terminologi Akidah, Teologi, dan Ruang Lingkup Studi Akidah Akhlak", dalam *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*, Vol. 1, Nomor 1, Maret 2021.
- Suryani, Ira, dkk., "Rukun Iman dalam Pembelajaran Akidah Akhlak", dalam *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*, Vol. 1, Nomor 1, Maret 2021.
- Suryani, Ira, dkk., "Studi Akidah Akhlak tentang Nilai Baik dan Buruk", dalam *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*, Vol. 1, Nomor 1, Maret 2021.
- Suryani, Irma dan Rafiq, "Implementasi Pembelajaran Aktif Berbasis *Peer Lesson* dalam Memotivasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah", dalam *Jurnal Islamic Education Studies*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2019.
- Susanti, Ria, "Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Batola", dalam *Jurnal of Education*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2022.
- Tanti, Nursya Sekar dan Rofiqotul Aeni, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP NU Kajen", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 1, Desember 2022.
- Tomas, Montaudon dan Mountaudon Tomas, "*Learning to Transform: The Pillar that Reshapes Education*", dalam *Jurnal Innodoc*, Vol. 6, Nomor 8, November 2019.
- Wahyuni, Ririn, dkk., "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong", dalam *Jurnal*

Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. 12, Nomor 1, September 2020, hlm. 2.

Widiasari, Tri dan Achmad Abdul Munif, “Implementasi Model Pembelajaran Modeling Partisipan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Balongrejo Sumobito Jombang”, dalam *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 3, Nomor 1, April 2023.

Wijaya, I Komang Wisnu Budi, dkk., “Pembelajaran Sains Anak Usia Dini dengan Konsep Empat Pilar Pendidikan”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor 1, April 2021.

Winata, Koko Adya dan Aan Hasanah, “Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik”, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 1, Januari 2021.

Yunita, dkk., “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar”, dalam *Jurnal of Education Management*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2023.

Zafi, Ashif Az dan Ahmad Muazim, “Implementasi Model Pembelajaran Panel Berbasis Daring *via Zoom* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2021.

Artikel/Paper dalam Tesis:

Damhudi, Dedi, “Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lebong”, dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2023.

Hidayah, Malikatul, “Penerapan Modul Pembelajaran Kimia SMA Berbasis 4 Pilar Pendidikan melalui Kegiatan Laboratorium”, dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan IPA dan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2007.

Manasikana, Mega Arina, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis *Multiple Intelligences* di MI Terpadu Ar Roihan Lawang”, dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2022.

Munim, Zainuri, “Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Amien Ambulu”, dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2023.

Purnomo, Hery, “Kemampuan Bekerja Sama dan Proses Pembiasaannya melalui Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Empat Pilar Pendidikan”, dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2008.

Susetyo, Budi, “Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Empat Pilar Pendidikan melalui Outdoor-Inquiry untuk Menumbuhkan Kebiasaan Bekerja Ilmiah”, dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2008.

Ulfah, Elis Siti Marya, “Implementasi Metode *‘Ibrah* pada Pembelajaran Akidah Anak Usia Dini di KB TK Islam Al Husain Sawangan, Depok, Jawa Barat”, dalam *Tesis*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

III. RUJUKAN WEB

Madrasah Aliyah Mafaza Bantul, “Profil Mafaza”, dalam <http://ma-mafaza.sch.id/profil-mafaza/>. Diakses tanggal 5 Maret 2024.

